

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi determinan terhadap *intention* untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi terhadap 194 mahasiswa semester I Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Diantara ketiga determinan, determinan yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap *intention* untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi adalah *attitude toward the behavior*. Usaha mahasiswa untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi dipengaruhi oleh keyakinannya mengenai konsekuensi dari hadir tepat waktu, berdasarkan ada atau tidaknya manfaat yang akan ia terima jika ia hadir tepat waktu di perkuliahan pagi.
2. Diantara ketiga determinan, determinan yang memberikan pengaruh yang cukup kuat adalah *subjective norms*. Usaha mahasiswa untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi dipengaruhi oleh keyakinan bahwa ada atau tidaknya tuntutan dari orang-orang yang signifikan bagi mahasiswa, disertai kesediaan untuk mematuhi.
3. Diantara ketiga determinan, determinan yang memberikan pengaruh yang paling lemah adalah *perceived behavioral control*. Usaha mahasiswa untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi tidak terlalu dipengaruhi oleh

keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya untuk hadir tepat waktu, berdasarkan ada atau tidaknya faktor-faktor yang mendukung atau menghambat usahanya.

4. Hubungan yang paling erat antar determinan adalah antara *attitude toward the behavior* dengan *subjective norms*. Mahasiswa yang meyakini bahwa hadir tepat waktu di perkuliahan pagi akan memberikan manfaat bagi dirinya, akan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk mematuhi tuntutan dari orang tua, teman, dan dosen untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi. Demikian pula sebaliknya, mahasiswa yang mematuhi tuntutan dari orang tua, teman, dan dosen kepada dirinya, akan meyakini bahwa datang tepat waktu di perkuliahan pagi akan memberikan keuntungan bagi dirinya. Hubungan kedua erat adalah antara *attitude toward the behavior* dengan *perceived behavioral control*. Hubungan yang paling lemah adalah antara *subjective norms* dengan *perceived behavioral control*.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pengalaman, berkaitan dengan determinan *attitude toward the behavior*. Mahasiswa yakin bahwa ada manfaat yang akan diperoleh ketika hadir tepat waktu di perkuliahan pagi seperti tidak terlambat mengikuti kegiatan perkuliahan, mematuhi peraturan dari dosen, dan memenuhi kewajiban absensi. Faktor lain adalah fasilitas yang berkaitan dengan determinan *perceived behavioral control*. Mahasiswa yakin bahwa terdapat faktor-faktor yang mendukung dirinya untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi seperti sarana transportasi, memiliki jam weker, dan sudah terbiasa disiplin bangun pagi. Faktor

terakhir adalah perasaan yang berkaitan dengan determinan *attitude toward the behavior*. Mahasiswa yakin bahwa melakukan usaha untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi merupakan hal yang menyenangkan, nyaman, dan membanggakan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **5.2.1. Saran Teoretis :**

1. Untuk penelitian lebih lanjut, meneliti mengenai *beliefs* yang mendasari determinan-determinan *intention* dan pengaruhnya terhadap determinan itu sendiri secara lebih mendalam.

### **5.2.2. Saran Praktis :**

1. Bagi orangtua dan teman mahasiswa, disarankan untuk selalu mengingatkan mahasiswa akan adanya manfaat yang akan diperoleh apabila datang tepat waktu di perkuliahan pagi. Orangtua dan teman mahasiswa juga dapat memberikan bantuan dengan cara membangunkan agar mahasiswa akan memiliki niat yang kuat untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi
2. Bagi dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung disarankan untuk menekankan tentang pentingnya mata kuliah yang diikuti oleh

mahasiswa. Hal ini dapat membuat mahasiswa menyadari tentang pentingnya mata kuliah tersebut sehingga akan memiliki niat yang lebih kuat untuk hadir tepat waktu di perkuliahan pagi. Selain itu, dosen-dosen juga dapat memberikan aturan yang lebih ketat mengenai masalah keterlambatan dan menjalankannya dengan tegas agar mahasiswa menyadari adanya konsekuensi ketika datang terlambat.

3. Bagi mahasiswa, disarankan untuk mencari informasi tentang mata kuliah yang diikuti sehingga muncul kesadaran tentang manfaat atau pentingnya mata kuliah tersebut.